

Studi Deskriptif Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Puskesmas Anjir Pasar Tahun 2020

Hj Siti Maimunah^{1*}, Istiqamah¹, Sismeri Dona¹

¹Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

²Program studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

*Email: Sitimuna1974@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) yang dilakukan oleh bidan di Puskesmas Anjir Pasar mengalami tantangan serius akibat pandemi COVID-19. Meningkatnya kasus COVID-19 menyebabkan hambatan dalam pelayanan, seperti kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yang rendah dan ketakutan ibu untuk mengakses pelayanan kesehatan. Dari April hingga September 2020, 24 kasus positif COVID-19 tercatat, dengan 3 kematian ibu, padahal di tahun sebelumnya tidak ada kematian.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu dan anak selama pandemi COVID-19 di Puskesmas Anjir Pasar tahun 2020.

Metode: Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif, melibatkan 4 bidan dan 1 ahli gizi sebagai informan utama, serta kepala Puskesmas dan satu pasien sebagai informan triangulasi.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berdampak besar pada pelaksanaan pelayanan KIA. Terdapat perubahan dalam jadwal dan jenis pelayanan, dengan masalah kepatuhan protokol kesehatan serta keterbatasan sarana prasarana, seperti rapid test yang masih terbatas. SOP yang digunakan dalam pelayanan kesehatan belum tertulis, sehingga petugas belum sepenuhnya menggunakan alat pelindung diri (APD) sesuai standar.

Simpulan: Terdapat perubahan dalam jadwal pelayanan dan bentuk pelayanan KIA, meskipun pelaksanaan belum sepenuhnya mematuhi standar kesehatan yang ditetapkan. Adaptasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan KIA selama masa pandemi dan mengikuti protokol kesehatan yang baik.

Kata Kunci: KIA, Pelaksanaan Pelayanan , Pandemi Covid-19

Descriptive Study of the Implementation of Maternal and Child Health Services during the Covid 19 Pandemic at Anjir Pasar Health Center in 2020

Abstract:

Background: Maternal and child health (MCH) services provided by midwives at the Anjir Pasar Community Health Center are facing serious challenges due to the COVID-19 pandemic. The increase in COVID-19 cases has caused barriers to service delivery, such as low compliance with health protocols and mothers' fear of accessing health services. From April to September 2020, 24 positive cases of COVID-19 were recorded, with 3 maternal deaths, whereas in the previous year there were no deaths.

Objectives: This study aims to describe the implementation of maternal and child health services during the COVID-19 pandemic at the Anjir Pasar Health Center in 2020.

Methods: The method used was exploratory descriptive research with a qualitative approach, involving 4 midwives and 1 nutritionist as the main informants, as well as the head of the Puskesmas and one patient as triangulation informants.

Results: The study showed that the COVID-19 pandemic had a major impact on the implementation of MCH services. There are changes in schedules and types of services, with problems of compliance with health protocols and limited infrastructure, such as rapid tests that are still limited. SOPs used in health services have not been written, so officers have not fully used personal protective equipment (PPE) according to standards.

Conclusion: There are changes in the service schedule and form of MCH services, although the implementation has not fully complied with the established health standards. Adaptation is needed to improve the quality of MCH services during the pandemic and follow good health protocols.

Keywords: MCH, Service Implementation, Covid-19 Pandemic

Pendahuluan

Pelayanan Kesehatan ibu dan anak adalah pelayanan yang komprehensif, mulai dari prakonsepsi, hingga menopause. (Dinkes, 2015)

Pelayanan kesehatan ibu dan anak yang prima dan komprehensif ini dilakukan oleh bidan. Bidan adalah seorang perempuan yang telah menyelesaikan pendidikan kebidanan

baik didalam maupun diluar negeri yang diakui secara legal (WHO,2014).

Tahun 2019 akhir sampai sekarang telah terjadi penyebaran penyakit baru, yang signifikan, yang menginfeksi saluran pernafasan, yang disebut virus Covid-19, dampak virus inilah menyebabkan pelayanan kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak atau kebidanan menjadi terkendala,

disebabkan kesulitan dalam pemenuhan APD dan bahan PI, kepatuhan masyarakat tentang protokol kesehatan yang masih kurang, kekhawatiran bidan ketika terdapat pasien terdampak covid-19 dan tidak jujur, alat screening Rapid test yang terbatas, ibu takut datang ke Puskesmas, juga akses pelayanan KIA yang mengalami perubahan dengan membatasi pelayanan sehingga terjadi penurunan kunjungan KIA. (Mulati, 2020).

Selama pandemi covid 19, pelayanan KIA di Puskesmas Anjir Pasar juga mengalami perubahan karena tingginya kasus covid 19, yaitu dari april sampai september 2020 terdapat 24 kasus / 24 orang yang dinyatakan positif Covid -19, sehingga akses pelayanan KIA mengalami perubahan dengan membatasi jam pelayanan. Saat ini pelayanan KIA di Puskesmas Anjir Pasar menjadi perhatian penting , dikarenakan selama masa pandemi Covid -19 / tahun 2020 telah terjadi kasus kematian ibu sebanyak 3 orang, padahal ditahun 2019 tidak ada kematian. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul” Studi Deskriptif Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Puskesmas Anjir Pasar Tahun 2020’.

Bahan dan Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif dengan variabel penelitian yang mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. (Notoatmodjo, 2012). Dan Variabel dalam penelitian ini adalah pelayanan kebidanan yang meliputi: pelayanan pemeriksaan kehamilan (ANC), pelayanan persalinan, pelayanan perawatan bayi baru lahir dan nifas, pelayanan KB dan Kespro, pelayanan tumbuh kembang dan pelayanan MTBS. Dan definisi Istilah yaitu penjelasan makna dari masing masing kata kunci yang terdapat pada judul dan fokus penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman. (Hifzahamdan, 2017). untuk menggambarkan pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu dan anak pada masa

pandemi Covid 19 di Puskesmas Anjir Pasar tahun 2020'

Hasil

Hasil dari *cross check* yang sudah peneliti lakukan terhadap informan 1 sampai informan 5, dan kepada triangulasi 1 sampai triangulasi 3 tentang :

1. Penjadwalan Pelayanan KIA Pada Saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara wawancara dan observasi secara langsung terhadap 8 informan diatas didapat hasil adanya perubahan jadwal pelayanan, baik waktu maupun hari

2. Pelayanan KIA Pada Saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara wawancara dan observasi secara langsung terhadap 8 informan diatas didapat hasil, terjadi perubahan dipelayanan pertolongan persalinan dan KB Kespro yang berubah yaitu setiap ibu yang mau bersalin wajib diRavid tes dulu, dan bila positif harus dirujuk ke RS rujukan Covid-19, sedangkan dipelayanan KB tidak melayani IUD dan Inplan karena tidak tersedianya Ravid tes ,dimana petugas tidak mau mengerjakan

kalau tidak diRavid tes dulu karena takut terkonfirmasi Covid-19

3. Kendala Dalam Pelayanan KIA Pada Saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara wawancara dan observasi secara langsung terhadap 8 informan diatas didapat hasil, adanya kendala dalam pelayanan KIA pada saat pandemi Covid-19 yaitu masih adanya masyarakat yang yang tidak menggunakan masker dan Ravid test yang terbatas.

4. Pedoman / SOP Dalam Pelayanan KIA Pada Saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara wawancara dan observasi secara langsung terhadap 8 informan diatas didapat hasil, tidak adaya SOP yang dibuat oleh petugas Puskesmas Anjir Pasar sehingga alur pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu dan anak dimasa pandemi Covid-19 SOP yang digunakan saat ini SOP dari Kemenkes RI tahun 2020.

5. Kesesuaian Pelayanan KIA Di Saat Pandemi Covid-19 .Dengan Protokol Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara wawancara dan observasi secara langsung terhadap 8 informan diatas didapat hasil, masih belum sesuai dengan protokol kesehatan karena keadaan ruangan yang tidak memungkinkan sehingga menjaga jarak yang masih belum bisa diterapkan, walaupun begitu, petugas berusaha menjaga jarak dengan menggunakan pembatas plastik sedangkan mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan masker sudah diterapkan.

6. Kesesuaian Penggunaan APD Dalam Pelayanan KIA Pada Saat Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara wawancara dan observasi secara langsung terhadap 8 informan diatas didapat hasil, petugas belum menggunakan APD sesuai dengan kemenkes tahun 2020 tentang APD yang digunakan dalam pelayanan dimasa Pandemi Covid-19.yaitu hanya baju pelindung, masker, sarung tangan / APD Level 1 tidak lengkap.

7. Kesesuaian Ruangan Pelayanan KIA Dalam Pelayanan KIA Pada Saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara wawancara dan observasi secara langsung terhadap 3 informan diatas didapat hasil, tempat / ruangan pelayanan KIA masih banyak yang belum sesuai standar, hanya ruangan pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan yang sesuai standar yaitu untuk perawatan berukuran 6 m², dan untuk pemeriksaan 3 x 2 m

8. Bagaimana Sirkulasi Udara Yang Ada Diruangan KIA

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara wawancara dan observasi secara langsung terhadap 8 informan diatas didapat hasil, sirkulasi udara yang ada diruangan KIA sudah baik, terang , ada jendela dan kipas angin

9. Kesuaikah Pengaturan Meja Pelayanan KIA Dengan Protokol Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara wawancara dan observasi secara langsung terhadap 8 informan diatas didapat hasil, pengaturan meja pelayanan KIA belum sesuai dengan protokol kesehatan, yaitu jaraknya cuma ½ m, seharusnya minimal 1 m

Pembahasan

1. Perubahan jadwal pelayanan dan pelayanan yang diberikan, karena kebijakan dimasa pandemi, Pengetahuannya ibu dan keluarga tentang Covid-19 yang masih kurang, sehingga masih adanya keluarga dan ibu yang tidak mematuhi protokol kesehatan, sarana dan prasaran yang masih kurang seperti Ravid tes yang masih terbatas dan ruangan pelayanan yang belum standar, yang menjadi kendala dalam Pelayanan kesehatan ibu dan anak dimasa pandemi Covid-19.
2. SOP yang digunakan tidak dibuat secara tertulis serta belum semua bidan / petugas tersosialisasi dengan pedoman pelayanan KIA di era pandemi dan new normal, sehingga petugas belum menggunakan APD yang sesuai standar dan protokol kesehatan yang baik .
3. keadaan ruangan yang kurang tepat dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Anjir Pasar.

4. Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan Mulati, E. (2020) tentang pedoman pelayanan bagi ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir di era pandemi berdasarkan Kementrian Kemenkes RI menunjukan bahwa pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu dan anak dimasa pandemi covid-19 mengalami tantangan dan kendala serta perubahan perubahan Kebijakan, yang membuat petugas membatasi pelayanan karena takut terkonfirmasi Covid

Simpulan

1. Pelaksanaan pelayanan pemeriksaan kesehatan ibu hamil pada masa pandemi Covid 19 di Puskesmas Anjir Pasar tahun 2020 mengalami perubahan jadwal pelayanan, karena kebijakan dimasa pandemi,sebelum pandemi pemeriksaan kehamilan hari senin dan selasa dari jam 08 00 – 12.00, disaat pandemi menjadi hari kamis dan jum,at dari jam 08 00 – 10.00 . Kunjungan ibu hamil juga dianjurkan cukup 4 kali selama hamil yaitu trisemester pertama 1 kali, trisemester kedua 1 kali,

trimesester ketiga 2 kali, kecuali ada keluhan. Petugas dalam memberikan pelayanan menggunakan APD level 1 tapi belum standar karena SOP yang digunakan berdasarkan Kemenkes RI tahun 2020 tentang pelayanan dimasa Pandemi tidak dibuat secara tertulis.

2. Pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu bersalin pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Anjir Pasar Tahun 2020, tetap buka 1x 24 jam dan setiap ibu yang mau bersalin harus diravid test terlebih dulu, bila positif harus dirujuk ke RS rujukan Covid-19. Petugas dalam memberikan pelayanan pada ibu bersalin menggunakan APD level 2, tapi belum standar karena SOP yang digunakan berdasarkan Kemenkes RI tahun 2020 tentang pelayanan dimasa Pandemi tidak dibuat secara tertulis.

3. Pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir pada masa pandemi Covid 19 di Puskesmas Anjir Pasar Tahun 2020, seperti biasa sesuai kunjungan nifas atau program, kecuali pada ibu yang terpapar Covid -19, kunjungan nifas 1

sampai 3 secara *online*, kecuali ada keluhan. Petugas dalam pelayanan kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir menggunakan APD level 1 tapi belum standar karena SOP yang digunakan berdasarkan Kemenkes RI tahun 2020 tentang pelayanan dimasa Pandemi tidak dibuat secara tertulis.

4. Pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu menyusui pada masa pandemi Covid 19 di Puskesmas Anjir Pasar Tahun 2020 seperti biasa kecuali pada ibu yang terpapar Covid -19, kunjungan secara *online*. Petugas dalam pelayanan kesehatan ibu menyusui menggunakan APD level 1 tapi belum standar karena SOP yang digunakan berdasarkan Kemenkes RI tahun 2020 tentang pelayanan dimasa Pandemi tidak dibuat secara tertulis.

5. Pelaksanaan pelayanan KB Kespro pada masa pandemi Covid 19 di Puskesmas Anjir Pasar Tahun 2020, mengalami perubahan jadwal pelayanan yang diberikan, karena kebijakan dimasa pandemi. Sebelum Pandemi pelayanan kesehatan KB Kespro hari Rabu dan Kamis dari jam 08 00 – 12.00,

disaat pandemi menjadi hari Rabu dan Sabtu dari jam 08 00 – 10.00. Pelayanan yang diberikan juga mengalami perubahan dimana pelayanan IUD dan Inplant ditunda dulu / ditiadakan karena Ravid tes yang tidak disediakan disebabkan petugas tidak mau melakukan pemasangan Inplant dan IUD kalau pasien tidak di Ravid tes dulu karena petugas tidak mau terpapar virus Covid-19. Petugas dalam pelayanan KB Kespro menggunakan APD level 1 tapi belum standar karena SOP yang digunakan berdasarkan Kemenkes RI tahun 2020 tentang pelayanan dimasa Pandemi tidak dibuat secara tertulis.

6. Pelaksanaan pelayanan kesehatan anak / tumbuh kembang dan Kesehatan Anak sakit / MTBS pada masa pandemi Covid 19 di Puskesmas Anjir Pasar Tahun 2020 juga mengalami perubahan jam pelayanan, karena kebijakan dimasa pandemi, sebelum pandemi pelayanan dari jam 08 00 – 12.00 disaat pandemi mulai dari jam 08 00 – 10.00, sedangkan pelayanan seperti biasa dan setiap hari. Petugas dalam pelayanan

menggunakan APD level 1 tapi belum standar karena SOP yang digunakan berdasarkan Kemenkes RI 2020 tentang pelayanan dimasa Pandemi tidak dibuat secara tertulis.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah diupayakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat banyak keterbatasan penelitian, antara lain:

- a. Penelitian ini informannya terbatas karena hanya 8 orang informan, jadi hasil penelitian ini mempunyai tingkat generalisasi umum yang rendah..
- b. Penelitian ini waktunya sangat singkat sehingga banyak sekali kekurangan-kekurangannya

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

- a. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dalam Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Puskesmas Anjir Pasar Tahun 2020’.

b. Bagi institusi pendidikan

Dapat dijadikan bahan bacaan serta menambah referensi di perpustakaan Universitas Sari Mulia Banjarmasin dan sebagai masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan referensi dalam pembuatan karya tulis ilmiah dengan mengambil variabel lebih luas dan menambah wawasan tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Puskesmas Anjir Pasar Tahun 2020'.

Daftar Pustaka

- Dinkes. (2015). *Kesehatan Ibu dan Anak*. Dinas Kesehatan
- Hifzahamdan. (2017). *Definisi Istilah dalam Penelitian Kualitatif*. Inspiring Education.
- Mulati, E. (2020). *Pedoman Pelayanan Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi COVID-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta..
- WHO. (2014). *World Health Statistics 2014*. Geneva: World Health Organization